



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujik kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

ABSTRAK

AISYAH PUJAKUSUMA. Peningkatan Produksi Ayam Ras Petelur dengan Penambahan Kandang Baterai Layer di Peternakan Ayam Petelur Pak Man Kepanjen. Dibimbing oleh LENI LIDYA dan ANNISAA SOEYONO.

Usaha peternakan ayam ras petelur di Jawa Timur termasuk di Kabupaten Malang, Kepanjen terus mengalami perkembangan dapat dilihat dari semakin meningkatnya populasi ayam ras petelur dan produksi telur akibat dari tingginya permintaan telur. Telur merupakan sumber protein hewani yang dibutuhkan oleh seluruh masyarakat yang menyebabkan permintaan akan telur tinggi. Selain itu, akibat dari timbulnya kesadaran masyarakat yang sadar dengan pangan yang sehat dan bergizi berpengaruh terhadap tingginya permintaan telur. Usaha yang dijalankan memiliki pasar di wilayah Kepanjen. Analisis laba rugi sebelum dan sesudah adanya pengembangan bisnis pada tahun pertama menurun sebesar Rp 7 752 664 dan tahun kedua meningkat sebesar Rp 133 270 071. Analisis *R/C Ratio* pengembangan bisnis, setiap Rp 1 yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan ditahun pertama sebesar Rp 1,1 dan tahun ke dua sebesar Rp 1,6. Analisis parsial menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp 113 072 336

Kata kunci : Budidaya ayam ras petelur, Pengembangan bisnis, Kelayakan.



AISYAH PUJAKUSUMA. Increased Production of Layer Chicken With the Addition of Battery Cages in Peternakan Ayam Petelur Pak Man Kepanjen. Supervised by LENI LIDYA and ANNISAA SOEYONO.

The business of laying hens in East Java, including in Malang Regency, Kepanjen continues to experience growth can be seen from the increasing population of laying hens and egg production due to the high demand for eggs. Eggs are a source of animal protein needed by the whole community which causes high demand for eggs. In addition, as a result of the emergence of awareness of the public who are aware of healthy and nutritious food affects the high demand for eggs. The business that is run has a market in the Kepanjen area. Analysis of profit and loss before and after business development in the first year decreased by Rp 7 752 664 and the second year increased by Rp 133 270 071. Analysis of R/C Ratio of business development, every Rp 1 issued will generate revenue in the first year of Rp 1, 1 and the second year Rp. 1.6. Partial analysis resulted in an additional profit of Rp 113 072 336.

Keywords: Cultivation of laying hens, Business development, Feasibility